

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemulung sebuah kata yang merujuk pada sebuah pekerjaan seseorang. Sebuah pekerjaan yang sering dan tidak asing diketahui oleh orang namun tidak diketahui banyak orang bagaimana gambaran kehidupan mereka. Adanya sebuah persepsi mengenai pemulung identik dengan orang yang miskin tidak selalu relatif demikian. Adanya keberadaan pemulungan langsung mencap bahwasanya mereka adalah orang yang kotor. Tapi meskipun bergelut dengan yang kotor, paling tidak mereka berusaha mengumpulkan dan membersihkan dari sampah-sampah botol plastik atau kaleng dari mereka yang menganggap dirinya bersih.

Sebagai seorang makhluk sosial, perlu hendaknya bagi kita untuk lebih memahami daripada sekedar melihat. Bisa saja apa yang kita lihat bukanlah demikian ketika dipahami. Pemulung adalah salah satu contoh insan yang masih mau berusaha untuk bertahan hidup. Meskipun bergelimang dengan barang bekas tapi dari hal yang bekas mampu membuat mereka masih bernafas. Dari yang tidak terpakai menjadi bernilai bagi mereka.

Oleh sebab itu, penting rasanya untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dari sebuah pandangan terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Perlu adanya pendekatan untuk saling memahami dan perlu rasanya mengambil pelajaran dari perjalanan kehidupan yang tengah di jalani oleh para pemulung. Dibalik mereka yang hanya mengumpulkan barang bekas. Ada sebuah cerita menarik dan menginspirasi bagi orang-orang yang ingin menginginkan.

Begitu banyak sebenarnya pengaruh atau hal yang melatar belakangi seseorang untuk mengambil sebuah keputusan. Begitu banyak juga hal-hal yang dapat mempengaruhi seseorang agar terhambat dalam melakukan aktivitas. Akan tetapi, semua pekerjaan yang dapat menghasilkan dan diperoleh dari cara baik tentu akan memberikan hasil yang baik pula. Begitu

juga dengan keberadaan pemulung di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang ini.

Banyak dari mereka yang memiliki berbagai alasan yang melatar belakangi mereka untuk menjadi seorang pemulung. Begitu banyak juga hal yang harus dipenuhi daripada sekedar hanya memikirkkan apa yang akan dilakukan. Perlunya sebuah tindakan dan pekerjaan akan memberikan hasil yang mampu merubah kehidupannya. Meskipun hanya sebagai seorang pemulung, namun pekerjaan itu apabila ia rasa adalah pekerjaan yang baik dan juga tidak ada pilihan lain maka tidak akan ada yang bisa menghalangi.

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi keberadaan seorang pemulung. Ada dari faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor keluarga disamping banyaknya lagi faktor lain yang memberikan pengaruh. Keberadaan lingkungan sosial masyarakat dalam lingkungannya juga menjadi faktor akan dirinya berprofesi sebagai seorang pemulung.

B. Saran

“Potret Kehidupan Pemulung” Studi Kasus: Pada 4 Orang Pemulung di Permukiman Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah tulisan sederhana dari sekian banyak tulisan. Tulisan ini berkaitan dengan rasa penasaran yang ada pada diri peneliti terhadap orang-orang yang dalam lingkungan sekitar memiliki pekerjaan seperti memulung atau pemulung. Hal tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang rendah namun kerap kali dianggap rendah. Oleh karena itu, dalam tulisan ini peneliti berupaya untuk dapat memberikan sekilas cerita tentang bagaimana gambaran kehidupan para pemulung khususnya untuk Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Adanya tulisan ini masih jauh dari hal yang baik, tidak ada rasanya sebuah tulisan yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Sang Penguasa. Sebagai manusia kita harus mampu menjalani apa-apa yang telah menjadi takdirnya. Tulisan ini masih banyak kekurangan

dan sangat diharapkan nantinya akan memperoleh kritikan dan masukan yang membuat tulisan ini semakin baik dan menarik untuk dibaca.

